

CONCEPT OF GOD IN ISLAMIC VIEW

Sugeng Ahmad Riyadi, S.Pd.I., M.E.I.



DEFINITION

Tuhan (ilah) menurut Ibn Taimiyah:

Tuhan ialah sesuatu yang dipuja dengan penuh kecintaan hati, tunduk kepadanya, merendahkan diri di hadapannya, takut, dan mengharapkannya, kepadanya tempat berpasrah ketika berada dalam kesulitan, berdo'a, dan bertawakal kepadanya untuk kemaslahatan diri, meminta perlindungan dari padanya, dan menimbulkan ketenangan di saat mengingatnya dan terpaut cinta kepadanya.

(M. Imadudidin, 1989: 56)

TUHAN NON MUSLIM

Allah Ta'ala berfirman:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

“Dan diantara manusia ada yang mengambil selain Allah sebagai tandingan-tandingan, mereka mencintai tandingan-tandingan tersebut seperti mencintai Allah. Dan orang-orang yang beriman sangat mencintai Allah, dan kalaulah orang-orang yang dzalim (yang mengambil tandingan-tandingan selain Allah dimana mereka mencintai tandingan itu seperti mencintai Allah) itu melihat di mana mereka akan melihat adzab pada hari kiamat, disitulah mereka mengetahui bahwasanya kekuatan hanyalah milik Allah seluruhnya dan bahwasanya Allah sangat keras siksanya.” (QS. Al-Baqarah[2]: 165)

TUHAN NON MUSLIM

- X Hawa nafsu
- X Harta
- X Patung
- X Pohon
- X Binatang
- X dll

SYARAT-SYARAT TUHAN x **MENCIPTAKAN**

Dari tidak ada menjadi ada

SYARAT-SYARAT TUHAN x **MEMFUNGSIKAN** **CIPTAAN**

Pembeda dengan buatan makhluk

SYARAT-SYARAT TUHAN

x MENYEDIAKAN ASUPAN MAKANAN

Apa yang dibutuhkan makhluk disediakan

SYARAT-SYARAT TUHAN x **MENGAWASI**

Adanya rasa yang kita rasakan ketika haus atau yang lain

SYARAT-SYARAT TUHAN

x **MEMUSNAHKAN**

ADANYA AJAL PADA SETIAP MAKHLUK

SEJARAH PENCARIAN TUHAN

وَأَذَّ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ أَتَّخِذُ أَصْنَامًا آلِهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (74) وَكَذَلِكَ نَرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ (75) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ (76) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (77) فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ (78) إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ (79)

SEJARAH PENCARIAN TUHAN

Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata.

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami) di langit dan di bumi, dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin.

Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) berkata, "Inilah Tuhanku." Tetapi tatkala bintang itu lenyap, dia berkata, "Saya tidak suka kepada yang lenyap." Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata, "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat.

"Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata, "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan." (Al-An'am 74-79)

SIFAT ALLAH 20 (ASYARIYAH)

1. **Wujud (ada)**, adanya ciptaan dalil adanya pencipta
2. **Qidam (Terdahulu)**, “Dialah Yang Awal ...” [Al Hadiid:3]
3. **Baqo’ (Kekal)**, “Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) Yang tidak mati...” [Al Furqon 58]
4. **Mukhollafatuhu lil hawaadits (Tidak Serupa dengan MakhlukNya)**, “...Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia...” [Asy Syuura:11]
5. **Qiyamuhu Binafsihi (Berdiri dengan sendirinya)**, “.. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” [Al ‘Ankabuut:6]

SIFAT ALLAH 20 (ASYARIYAH)

1. **Wahdaaniyah (Esa)**, “Dia-lah Allah, Yang Maha Esa” [Al Ikhlas:1-4]
2. **Qudrat (Kuasa)**, ”Jika Dia kehendaki, niscaya Dia musnahkan kamu dan mendatangkan makhluk baru (untuk menggantikan kamu). Dan yang demikian tidak sulit bagi Allah.” [Fathiir:16-17]
3. **Iroodah (Berkehendak)**, “...Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.” [Huud:107]
4. **Ilmu (Mengetahui)**, “Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” [An Nisaa’:176]
5. **Hayaat (Hidup)**, “Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup kekal Yang tidak mati...” [Al Furqaan:58]

SIFAT ALLAH 20 (ASYARIYAH)

1. **Sama' (Mendengar)**, "... Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." [Al Baqarah:256]
2. **Bashor (Melihat)**, "Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan." [Al Hujuraat:18]
3. **Kalam**, "...Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung" [An Nisaa' 164]
4. **Qoodirun**: Yang Memiliki sifat Qudrat
5. **Muriidun**: Yang Memiliki Sifat Iroodah

SIFAT ALLAH 20 (ASYARIYAH)

1. **'Aalimun:** Yang Mempunyai Ilmu
2. **Hayyun:** yang Hidup
3. **Samii'un:** Yang Mendengar
4. **Bashiirun:** Yang Melihat
5. **Mutakallimun:** Yang Berkata-kata

(sifat-sifat ke 14-20 sesungguhnya merupakan bentuk Subyektif/Pelaku dari Sifat nomor 7-13)

ASMAUL HUSNA

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

“Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang baik), Terjemahan Makna Bahasa Indonesia (Isi Kandungan): Allah, Dialah yang tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi kecuali Dia. baginya Nama-nama yang sempurna dalam keindahannya.

ASMAUL HUSNA

Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata Nabi Muhammad Saw bersabda:
"Sesungguhnya Allah Swt mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu,
barangsiapa menghitungnya (menghafal seluruhnya) masuklah ia kedalam surga"
(HR. Bukhari).

ASMAUL HUSNA

No	Nama	Arab	Indonesia
	Allah	الله	Allah
1	Ar Rahman	الرحمن	Yang Maha Pengasih
2	Ar Rahiim	الرحيم	Yang Maha Penyayang
3	Al Malik	الملك	Yang Maha Merajai/Memerintah
4	Al Quddus	القدوس	Yang Maha Suci
5	As Salaam	السلام	Yang Maha Memberi Kesejahteraan

ASMAUL HUSNA

6	Al Mu`min	المؤمن	Yang Maha Memberi Keamanan
7	Al Muhaimin	المهيمن	Yang Maha Pemelihara
8	Al`Aziiz	العزیز	Yang Maha Perkasa
9	Al Jabbar	الجبار	Yang Memiliki Mutlak Kegagahan
10	Al Mutakabbir	المتكبر	Yang Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran

ASMAUL HUSNA

11	Al Khaliq	الخالق	Yang Maha Pencipta
12	Al Baari`	البارئ	Yang Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)
13	Al Mushawwir	المصور	Yang Maha Membentuk Rupa (makhluk-Nya)
14	Al Ghaffaar	الغفار	Yang Maha Pengampun
15	Al Qahhaar	القهار	Yang Maha Memaksa
16	Al Wahhaab	الوهاب	Yang Maha Pemberi Karunia
17	Ar Razzaaq	الرزاق	Yang Maha Pemberi Rezeki
18	Al Fattaah	الفتاح	Yang Maha Pembuka Rahmat
19	Al `Aliim	العليم	Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
20	Al Qaabidh	القابض	Yang Maha Menyempitkan (makhluk-Nya)

ASMAUL HUSNA

21	Al Baasith	الباسط	Yang Maha Melapangkan (makhluk-Nya)
22	Al Khaafidh	الخافض	Yang Maha Merendahkan (makhluk-Nya)
23	Ar Raafi`	الرافع	Yang Maha Meninggikan (makhluk-Nya)
24	Al Mu`izz	المعز	Yang Maha Memuliakan (makhluk-Nya)
25	Al Mudzil	المنزل	Yang Maha Menghinakan (makhluk-Nya)
26	Al Samii`	السميع	Yang Maha Mendengar
27	Al Bashiir	البصير	Yang Maha Melihat
28	Al Hakam	الحكم	Yang Maha Menetapkan
29	Al `Adl	العدل	Yang Maha Adil
30	Al Lathiif	اللطيف	Yang Maha Lembut

ASMAUL HUSNA

31	Al Khabiir	الخبير	Yang Maha Mengenal
32	Al Haliim	الhalim	Yang Maha Penyantun
33	Al `Azhiim	العظيم	Yang Maha Agung
34	Al Ghafuur	الغفور	Yang Maha Pengampun
35	As Syakuur	الشكور	Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai)
36	Al `Aliy	العلى	Yang Maha Tinggi
37	Al Kabiir	الكبير	Yang Maha Besar
38	Al Hafizh	الحفيظ	Yang Maha Memelihara
39	Al Muqiiit	المقيت	Yang Maha Pemberi Kekurangan
40	Al Hasiib	الحسيب	Yang Maha Membuat Perhitungan

ASMAUL HUSNA

41	Al Jaliil	الجليل	Yang Maha Mulia
42	Al Kariim	الكريم	Yang Maha Mulia
43	Ar Raqiib	الرقيب	Yang Maha Mengawasi
44	Al Mujiib	المجيب	Yang Maha Mengabulkan
45	Al Waasi`	الواسع	Yang Maha Luas
46	Al Hakiim	الحكيم	Yang Maha Maka Bijaksana
47	Al Waduud	الودود	Yang Maha Mengasihi
48	Al Majiid	المجيد	Yang Maha Mulia
49	Al Baa`its	الباعث	Yang Maha Membangkitkan
50	As Syahiid	الشهيد	Yang Maha Menyaksikan

ASMAUL HUSNA

51	Al Haqq	الحق	Yang Maha Benar
52	Al Wakiil	الوكيل	Yang Maha Memelihara
53	Al Qawiyyu	القوى	Yang Maha Kuat
54	Al Matiin	المتين	Yang Maha Kokoh
55	Al Waliyy	الولى	Yang Maha Melindungi
56	Al Hamiid	الحميد	Yang Maha Terpuji
57	Al Muhshii	المحصى	Yang Maha Mengkalkulasi
58	Al Mubdi`	المبدى	Yang Maha Memulai
59	Al Mu`iid	المعيد	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
60	Al Muhyii	المحيى	Yang Maha Menghidupkan

ASMAUL HUSNA

61	Al Mumiitu	المميت	Yang Maha Mematikan
62	Al Hayyu	الحي	Yang Maha Hidup
63	Al Qayyuum	القيوم	Yang Maha Mandiri
64	Al Waajid	الواجد	Yang Maha Penemu
65	Al Maajid	الماجد	Yang Maha Mulia
66	Al Wahiid	الواحد	Yang Maha Tunggal
67	Al Ahad	الاحد	Yang Maha Esa
68	As Shamad	الصمد	Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta
69	Al Qaadir	القادر	Yang Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan
70	Al Muqtadir	المقتدر	Yang Maha Berkuasa

ASMAUL HUSNA

71	Al Muqaddim	المقدم	Yang Maha Mendahulukan
72	Al Mu`akkhir	المؤخر	Yang Maha Mengakhirkan
73	Al Awwal	الأول	Yang Maha Awal
74	Al Aakhir	الأخر	Yang Maha Akhir
75	Az Zhaahir	الظاهر	Yang Maha Nyata
76	Al Baathin	الباطن	Yang Maha Ghaib
77	Al Waali	الوالي	Yang Maha Memerintah
78	Al Muta`alii	المتعالى	Yang Maha Tinggi
79	Al Barri	البر	Yang Maha Penderma
80	At Tawwaab	التواب	Yang Maha Penerima Tobat

ASMAUL HUSNA

81	Al Muntaqim	المنتقم	Yang Maha Pemberi Balasan
82	Al Afuww	العفو	Yang Maha Pemaaf
83	Ar Ra`uuf	الرؤوف	Yang Maha Pengasuh
84	Malikul Mulk	مالك الملك	Yang Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam	ذو الجلال و الإكرام	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
86	Al Muqsith	المقسط	Yang Maha Pemberi Keadilan
87	Al Jamii`	الجامع	Yang Maha Mengumpulkan
88	Al Ghaniyy	الغنى	Yang Maha Kaya
89	Al Mughnii	المغنى	Yang Maha Pemberi Kekayaan
90	Al Maani	المانع	Yang Maha Mencegah

ASMAUL HUSNA

91	Ad Dhaar	الضار	Yang Maha Penimpa Kemudharatan
92	An Nafii`	النافع	Yang Maha Memberi Manfaat
93	An Nuur	النور	Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94	Al Haadii	الهادئ	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95	Al Baadii	البديع	Yang Indah Tidak Mempunyai Banding
96	Al Baaqii	الباقي	Yang Maha Kekal
97	Al Waarits	الوارث	Yang Maha Pewaris
98	Ar Rasyiid	الرشيد	Yang Maha Pandai
99	As Shabuur	الصبور	Yang Maha Sabar

REFERENSI

1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, Azyumardi Azra dkk, 2002
2. Dienul Islam, Nasruddin Razak
3. Pendidikan Agama Islam, Mohammad Daud Ali
4. Endang Saefuddin, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, 2002



THANKS!

Any questions?

You can find me at
riyadi@binawan.ac.id

Section 1 | - Islamic Religion